

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, PERSEPSI PENGGUNAAN
DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP
PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MINAT
PENGGUNAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Supriono

**Program Studi Akuntansi Politeknik Sawunggalih Aji
supriono_tbk@polsa.ac.id**

ABSTRACT

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi di UKM Kebumen, menggunakan Theory of Reasoned Action (TRA), dan Technology Acceptance Model (TAM). Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 responden, yang terdiri dari 16 responden dari kelompok usaha kecil dan 34 responden dari kelompok usaha menengah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, sedangkan variabel mediasi digunakan metode langkah analisis kausal.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1). sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan bunga / niat sistem informasi akuntansi. 2). subjektif norma berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. 3). dirasakan berpengaruh positif dan signifikan kegunaan pada kepentingan penggunaan sistem informasi akuntansi. 4). Persepsi kemudahan penggunaan *perceived* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Mediasi variabel (niat dalam penggunaan AIS sebagian memediasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan untuk penggunaan AIS. Sementara sikap variabel, persepsi manfaat menengahi sempurna niat dalam penggunaan perilaku penggunaan AIS. Minat Variabel penggunaan AIS tidak memediasi pengaruh norma subjektif variabel terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, TRA dan TAM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan dan pertumbuhan Usaha Kecil Menengah atau yang disingkat UKM banyak memiliki kelebihan di berbagai negara, selain unit usaha ini bergerak dalam pengelolaan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam, UKM juga merupakan unit usaha yang dapat membangkitkan perekonomian Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena UKM merupakan unit usaha yang terbukti mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil karena dalam teknis usahanya mayoritas UKM menggunakan bahan baku yang berasal dari dalam negeri sehingga kondisi inflasi tidak terlalu mempengaruhi biaya operasional. Selain itu UKM juga merupakan usaha yang cocok berkembang pada kondisi negara Indonesia sekarang yang sebagian besar penduduknya bergerak pada sektor agraris. Di Indonesia UKM memiliki peran penting dalam menciptakan kesempatan kerja dan menghasilkan pendapatan, khususnya di daerah pedesaan (Tambunan, 2000).

Seperti halnya di negara-negara lain, perkembangan UKM di Indonesia tidak lepas

dari berbagai permasalahan. Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha UKM seperti keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, informasi dan pemasaran (Sih Darmi dan J. Widiatmo, 2003). Lebih lanjut dijelaskan bahwa lemahnya usaha kecil di Indonesia disebabkan oleh beberapa kombinasi berbagai faktor tidak hanya keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, modal dan informasi tetapi juga karena kurangnya dukungan pemerintah dan kurangnya kemauan pengusaha-pengusaha kecil dan menengah nasional untuk berorientasi global.

Kotey dan Meredith, (1997) menjelaskan UKM berperan dalam menyediakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha, pengembangan daerah pedesaan menyeimbangkan pembangunan antardaerah serta (Littunen, 2000) meningkatkan investasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) harus mengembangkan strategi bisnis baru dan menggunakan teknologi baru (Caldiera & Ward, 2003). Salah satu strategi yang harus dipilih adalah dengan meningkatkan daya saing, dan menurunkan biaya produksi dengan mengadopsi teknologi baru. Teknologi informasi adalah semua teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyebarkan informasi (Sarosa dan Zowgi, 2003). Penggunaan teknologi internet oleh sektor usaha kecil misalnya: untuk pemasaran, pengelolaan keuangan adalah penting bagi kelangsungan operasional UKM. Teknologi internet bagi usaha kecil memberikan biaya yang efektif, pengenalan produk baru, meningkatkan komunikasi, mengumpulkan informasi dan mencari mitra bisnis yang potensial (Kaplan *et al.*, 1997; Coccia 1997; Hawking 1997 *dalam* Jeanette dan Cavaye, 1999). Terlepas dari ketersediaan berbagai program bantuan pemerintah termasuk pemakaian teknologi komputer dan program peningkatan ketrampilan, efektivitas penggunaan teknologi informasi di UKM juga merupakan alat yang penting untuk meningkatkan kemampuan UKM. Dengan demikian sistem akuntansi berbasis komputerisasi dapat membantu mengatasi masalah yang ada di UKM, dan UKM dapat meningkatkan usaha yang lebih maju (DeLone, 1988).

Beberapa UKM mencoba untuk mengaplikasikan TI guna mendukung kegiatan bisnisnya. Tetapi karena keterbatasan sumber daya yang dimilikinya, aplikasi TI pada UKM menjadi berbeda dari usaha besar (Welsh dan White 1981; Fink 1998; Thong 1999 *dalam* Sarosa dan Zowghi 2003). Keterbatasan sumber daya tersebut dalam hal sumber daya manusianya, sumber daya keuangan dan sumber daya alat-alat (Lesjk, 1995 *dalam* Seyal *et al.*, 2000), sehingga bagi UKM penyebaran TI bukanlah suatu proses yang sederhana.

UKM di Kebumen merupakan industri yang masih tetap eksis karena kegiatan bidang ini tidak terpengaruh secara signifikan dengan adanya krisis. Hal ini dapat dilihat di beberapa sentra industri kecil masih tetap berproduksi seperti biasanya, bahkan diantaranya terdapat produk yang sangat meningkat pemasarannya ekspor, yaitu anyaman pandan (Fatoni; 2009). Pada tahun 2008 tercatat terdapat 1.192 unit UKM yang dikelola pengusaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 12.700 tenaga kerja, dengan nilai investasi yang tertanam sebesar 21,3 milyar.

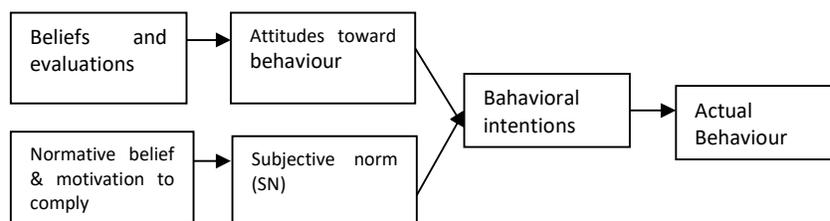
Penelitian yang dilakukan oleh Fathinah dan Baridwan (2011) tentang determinat minat individu dan pengaruhnya terhadap perilaku penggunaan sistem informasi berbasis teknologi di bank syariah se-Jawa Timur yang merupakan penelitian replikasi dan pengembangan model dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Widiana *et.al* (2012) melakukan penelitian tentang penggunaan teknologi internet dalam sistem penjualan *on-line* untuk meningkatkan kepuasan dan pembelian berulang produk batik pada UKM di Jawa Timur dengan model *technology acceptance model*. Kinanti dan Baridwan (2010) dalam penelitiannya analisis determinan sistem informasi *e-ticketing* dengan pendekatan *theory of planned behavior*. Rosita (2013) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Karangayar.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian tersebut di atas adalah perbedaan pada model penelitian sebagai dasar teorinya. Dalam penelitian ini ada tiga model yang digunakan sebagai dasar teorinya, yaitu: *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Lokasi penelitian ini di Kabupaten Kebumen dan para pelaku UKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

TELAAH TEORI

Theory of Reasoned Action (TRA)

TRA adalah model yang secara umum menjelaskan dan memprediksi tujuan berperilaku/*behavioral intentions*, pada berbagai seting. Model ini didasarkan bahwa manusia membuat keputusan rasional didasarkan atas informasi yang tersedia pada mereka. *Theory of Reasoned Action* dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975, 1980), berasal dari penelitian sebelumnya yang dimulai sebagai *theory of attitude*, yang mempelajari studi tentang sikap dan perilaku. Teori ini didasarkan pada asumsi-asumsi : a) bahwa manusia umumnya melakukan sesuatu dengan cara yang masuk akal, b) bahwa manusia mempertimbangkan semua informasi yang ada dan c) bahwa secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi mereka Anwar (1995:34).

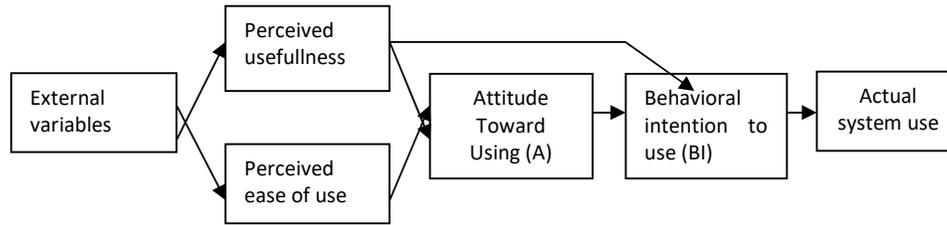


Gambar 2.1 *Theory of reasoned action* (sumber: Fishbein and Ajzen 1975)

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi informasi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. TAM merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang secara khusus telah disesuaikan dengan model penerimaan informasi oleh pengguna/*user* (Davis *et al*, 1989). TAM memiliki dua sisi, yang pertama disebut *beliefs* yang terdiri atas *perceived*

usefulness dan *perceived ease-of use*, dan yang kedua terdiri dari *attitude*, *behavior intention to use* dan *use behavior* (Straub, Limayen, Evaristo, 1995 dalam Petra, 2005). Berikut ini adalah gambar tentang TAM :



Gambar 2.2 Hubungan antar komponen TAM (Sumber: Davis *et.al.* 1989)

Sistem Informasi Akuntansi

Wilkinson dan Cerullo (2000:102) menguraikan pendapatnya tentang sistem akuntansi dengan menyinggung pengertian bahwa: *“Accounting has several facets:*

1. *It is an information system in its own right. That is, it employs various systematic operations to generate relevant information.*
2. *Accounting is the “language of business”: it provides the means by which the key affairs of a business firm are expressed and summarized.*
3. *Accounting may be viewed as financial information needed for the overall functioning of an entity.*

Information is intelligence that is meaningful and useful to person for whom it is intended. System is a unified group of interacting parts that function together to achieve its purposes.”

Usaha Kecil dan Menengah

Sebagai acuan utama pengertian UKM pada penelitian ini mengacu pada Undang-Undang UMKM Nomor 20 Tahun 2008, yaitu:

1. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

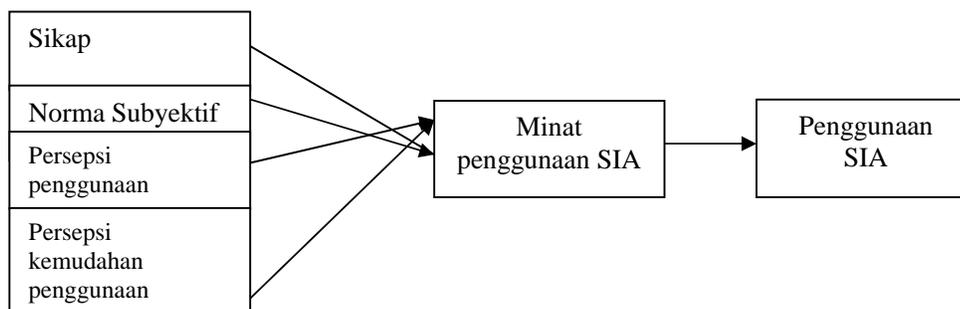
- memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Perumusan Model Penelitian



Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh sikap terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

Ajzen dan Fishbein (1975) mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari perasaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individu pada skala evaluasi dua kutub. Dengan demikian sikap seseorang terhadap sistem informasi menunjukkan seberapa jauh orang tersebut merasakan bahwa sistem informasi tersebut baik atau jelek. Menurut Davis *et al.* (1989) *attitude* merupakan cermin suka atau tidak suka tentang kinerja dari target perilaku yang telah dilakukan. Petra, (2005) juga mendapatkan hasil yang sama yaitu variabel *attitude* mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel *behavior intention to use*. Kintani dan Baridwan (2010) secara empiris menyebutkan bahwa sikap dan persepsi perilaku kontrol berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi.

H1 : Sikap/*attitude* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh norma subyektif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

Norma subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Norma subyektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya (misalnya, saudara, teman sejawat) menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka (Ajzen, 1991).

Norma subjektif dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tekanan dari lingkungan sosial, kesempatan yang muncul, teman kerja, keamanan, praktik sosial, dan waktu dalam memutuskan penggunaan sistem (Horst, *et al.*, 2007). Tekanan dari lingkungan sosial, teman kerja, praktik sosial termasuk dalam kategori norma sosial. Sedangkan kesempatan yang muncul, masalah keamanan dan waktu masuk dalam norma moral. Atas dasar ini maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Norma subyektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi

Persepsi kegunaan adalah sejauh mana individu percaya bahwa dengan menggunakan teknologi dapat membantu meningkatkan kinerja tugasnya (Gardener & Amoroso, 2004). Davis (1989) mendefinisikan *perceived usefulness* sebagai tingkatan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan kinerjanya. Hubungan *perceived usefulness* dengan *attitude*, *behavior intention to use* mempunyai hasil yang konsisten, ini dapat dilihat dari 72 studi hasil penelitiannya, 71 studi memperoleh hasil bahwa *perceived usefulness* mempunyai hubungan yang signifikan dengan *attitude*, *behavior intention to use*. Pengguna teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Atas dasar ini maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

4. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Perceived ease of use/persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem secara khusus akan mengarah pada suatu usaha (Gardener & Amoroso, 2004). Menurut konsep TAM, *attitude* secara bersama-sama dipengaruhi oleh *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan variabel eksternal seperti *commitment to system use* dan *self efficacy*, Warsaw *et al.* (1989). Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Atas dasar tersebut maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

H4 : persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

5. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Model TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan perilaku pengguna komputer, yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu

kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*).

Liu dan Arnett (2000) menguji variabel-variabel yang mempengaruhi kesuksesan suatu website dengan berdasarkan teori TAM. Atas dasar tersebut maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H5 : Minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA

6. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi hubungan sikap, norma subyektif, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan SIA dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tsung-Lu *et.al* (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa minat penggunaan *on-line tax filing* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan yang akan berdampak langsung pada penggunaan sistem informasi. Taylor dan Told (2001) dalam penelitiannya yang berjudul *understanding information technology usage: a test of competing models*, secara empiris menyebutkan bahwa minat penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan yang akan berpengaruh langsung pada penggunaan sistem informasi. Atas dasar tersebut maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H6 : Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi hubungan sikap, norma subyektif, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan dengan penggunaan SIA

METODE PENELITIAN

Dalam menentukan sampel untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengambilan sampel dengan cara ini sampel diambil berdasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Metode ini dipilih peneliti karena jumlah populasi UKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi tidak diketahui, sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat. Adapun yang syarat yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah: UKM terdaftar di Diskop dan UMKM Kabupaten Kebumen, mempunyai jumlah tenaga kerja antara 20 – 99 orang, mempunyai staf administrasi/keuangan, dan mempunyai nilai investasi minimal Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 responden yang terdiri dari 16 responden kelompok usaha kecil dan 34 responden dari kelompok usaha menengah.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda
(Pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi)

Model	Unstandardized Coefficient (B)	T	Sig.
Constanta	5,628	1,686	0,099
Sikap	0,221	2,290	0,027
Norma Subyektif	0,182	2,254	0,029
Pers. Penggunaan	0,357	3,609	0,001
Pers. Kemudahan	0,124	2,110	0,041

1. Berdasarkan tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi memiliki t hitung sebesar 2,290 dengan $p = 0,027 < 0,05$ menunjukkan variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka H_{A1} ; $b_i > 0$, berarti bahwa hipotesis diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa sikap pelaku UKM untuk menggunakan SIA mempunyai pengaruh yang tinggi artinya semakin tinggi sikap untuk menggunakan SIA maka semakin tinggi pula niat untuk menggunakannya. Adanya sikap positif dari pelaku UKM yang yakin dan percaya akan SIA maka akan membentuk minat yang tinggi untuk menggunakannya.

2. Dari tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi memiliki t hitung sebesar 2,254 dengan $p = 0,029 < 0,05$ menunjukkan variabel norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka H_{A2} ; $b_i > 0$, berarti diterima.

Hal ini berarti minat seseorang dipengaruhi oleh norma subyektif, seseorang berniat menggunakan sistem informasi akuntansi karena adanya pengaruh norma subyektif. Norma subyektif sumbernya berasal dari pihak diluar individu misalkan saudara, teman, keluarga atau rekan kerja, yang kemudian dapat mempengaruhi kecenderungan minat individu untuk berperilaku. Semakin tinggi norma subyektif, maka semakin tinggi minat atau keinginan seseorang untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini beberapa pelaku UKM ketika ada pengaruh dari orang lain tentang penggunaan SIA, mereka akan mempunyai keinginan/minat untuk menggunakannya

3. Berdasarkan tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi memiliki t hitung sebesar 3,609 dengan $p = 0,001 < 0,05$ menunjukkan variabel persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka H_{A4} ; $b_7 > 0$, berarti diterima.

Hal ini ditujukan jika seseorang merasa suatu sistem berguna maka meningkat pula penggunaannya. Ini berarti kegunaan/manfaat yang diberikan dari sistem informasi akuntansi mengakibatkan adanya minat yang lebih besar untuk menggunakannya. Para pelaku UKM merasakan keuntungan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga melakukan wujud nyata untuk menggunakannya. Semakin tinggi minat untuk

menggunakan sistem informasi akuntansi yang jalankan oleh pelaku UKM semakin tinggi pula penggunaannya.

4. Dari tabel 1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi ini memiliki t hitung sebesar 2,110 dengan $p = 0,041 < 0,05$ menunjukkan variabel persepsi kemudahan penggunaan SIA berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka $H_{A5} ; b_9 > 0$, berarti bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini berarti berbagai kemudahan yang dirasakan oleh pelaku UKM dalam menggunakan SIA memberikan dampak yang positif terhadap minat untuk menggunakannya. Pelaku UKM tidak sekedar menilai dan membandingkan dengan transaksi manual tetapi sudah menjadikan SIA merupakan suatu kebutuhan untuk memproses transaksi keuangan. Jika seseorang merasa SIA mudah digunakan maka semakin besar minat untuk menggunakannya

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Sederhana
(Pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen)

Model	Unstandardized Coefficient (B)	T	Sig.
Constanta	8,770	6,790	0,000
Minat Penggunaan	0,360	3,618	0,001

Berdasarkan tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi ini memiliki t hitung sebesar 3,618 dengan $p = 0,001 < 0,05$ menunjukkan variabel persepsi minat penggunaan SIA berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka $H_{A5} ; b_5 > 0$, berarti bahwa hipotesis diterima

Hasil penelitian ini berarti semakin tinggi minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi pula penggunaannya. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan tindakan, sedangkan perilaku merupakan tindakan nyata seseorang. Para pelaku UKM di Kabupaten Kebumen menggunakan sistem informasi akuntansi didorong oleh keinginan/minat yang kuat.

Tabel 3 Pengaruh Sikap Terhadap Penggunaan SIA dengan Minat Penggunaan sebagai Variabel Mediasi (Metode Kausal Step)

Model	Unstandardized Coefficient (B)	T	Sig.
Sikap terhadap Penggunaan			
<i>Constanta</i>	9,839	5,275	0,000
Sikap	0,338	0,381	0,032
Sikap terhadap Minat			
<i>Constanta</i>	7,571	3,200	0,002
Sikap	0,318	2,267	0,028
Sikap, Minat terhadap Penggunaan			
<i>Constanta</i>	7,365	3,898	0,000
Sikap	0,109	1,018	0,314
Minat	0,327	3,123	0,003

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3, dapat dijelaskan bahwa *unstandardized coefficients* pada persamaan pertama pengaruh sikap terhadap perilaku penggunaan SIA sebesar 0,338 dengan. *Unstandardized coefficients* pada persamaan kedua, pengaruh sikap terhadap minat penggunaan SIA sebesar 0,318 dengan signifikansi 0,028, sedangkan *unstandardized coefficients* pada persamaan ketiga, sikap terhadap perilaku penggunaan SIA turun sebesar 0,11 dengan signifikansi 0,003 sedangkan signifikansi variabel sikap (X1) menjadi 0,314, artinya bahwa variabel minat penggunaan SIA memediasi secara sempurna sikap dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini konsiten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gahtani *et.al* (2007) yang berjudul *Information Technology (IT) in Saudi Arabia: Culture and the acceptance and use of IT*, secara empiris menyebutkan bahwa sikap sangat mempengaruhi penerimaan TI. Tsung-Lu *et. al* (2010) menyebutkan bahwa sikap berpengaruh langsung terhadap penerimaan teknologi.

Tabel 4 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Penggunaan SIA dengan Minat Penggunaan sebagai Variabel Mediasi (Metode Kausal Step)

Model	Unstandardized Coefficient (B)	T	Sig.
Norma Subyektif terhadap Penggunaan			
<i>Constanta</i>	14,372	23,979	0,109
Norma Subyektif	-0,149	-1,632	0,109
Norma Subyektif terhadap Minat			
<i>Constanta</i>	12,554	15,891	0,000
Norma Subyektif	0,057	0,476	0,637
Norma Subyektif, Minat terhadap Penggunaan			
<i>Constanta</i>	9,678	7,339	0,000
Norma Subyektif	-0,171	-2,118	0,039
Minat	0,374	53,883	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan pertama nilai t hitung sebesar -1.632 dengan $p = 0,109 > 0,05$ menunjukkan variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y, dari persamaan regresi kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 0,476 dengan $p = 0,637 > 0,05$, sedangkan persamaan regresi ketiga diperoleh koefisien regresi variabel M memiliki t hitung sebesar 3,883 dengan $p = 0,000$ artinya variabel M berpengaruh signifikan terhadap Y. Artinya bahwa minat tidak memediasi hubungan antara sikap dengan penggunaan SIA. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathinah dan Baridwan (2011) yang menyebutkan bahwa variabel minat tidak memediasi penuh norma subyektif terhadap perilaku aktual penggunaan sistem informasi. Minat merupakan suatu kegiatan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Tabel 5 Pengaruh Persepsi Penggunaan Terhadap Penggunaan SIA dengan Minat Penggunaan sebagai Variabel Mediasi (Metode Kausal Step)

Model	Unstandardized Coefficient (B)	T	Sig.
Persepsi Penggunaan terhadap Penggunaan			
<i>Constanta</i>	6,738	3,193	0,002
Persepsi Penggunaan terhadap Penggunaan	0,328	3,172	0,003
Persepsi Penggunaan terhadap Minat			
<i>Constanta</i>	3,875	1,444	0,155
Persepsi Penggunaan terhadap Minat	0,444	3,378	0,001
Persepsi Penggunaan, Minat terhadap Penggunaan			
<i>Constanta</i>	5,693	2,782	0,008
Persepsi Penggunaan terhadap Penggunaan	0,208	1,906	0,063
Minat terhadap Penggunaan	0,270	2,505	0,016

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.23 diperoleh persamaan $Y = 6,738 + 0,328X_3$. Nilai t hitung sebesar 3,172 dengan $p = 0,003 < 0,05$ menunjukkan variabel persepsi penggunaan SIA berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA.

Persamaan regresi kedua diperoleh persamaan minat penggunaan SIA = $3,875 + 0,444 X_3$. Koefisien regresi memiliki t hitung sebesar 3,378 dengan $p = 0,001 < 0,05$ menunjukkan variabel persepsi penggunaan SIA berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan SIA.

Sedangkan persamaan regresi ketiga diperoleh persamaan $Y = 5,693 + 0,208X_3 + 0,270 M$. Koefisien regresi variabel minat memiliki t hitung sebesar 2,505 dengan $p = 0,016$ artinya variabel minat penggunaan (M) berpengaruh signifikan terhadap Y (perilaku penggunaan SIA).

Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Davis *et.al* (1989) yang menyebutkan bahwa persepsi kegunaan mempunyai hubungan yang kuat dengan minat penggunaan sistem informasi. Faktor utama yang mempengaruhi seseorang untuk menggunakan teknologi informasi adalah adanya kegunaan atau manfaat yang jelas dan teknologi tersebut mudah

digunakan. Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai persepsi yang dimiliki individu bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.

Tabel 6 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan SIA dengan Minat Penggunaan sebagai Variabel Mediasi (Metode Kausal Step)

Model	Unstandardized Coefficient (B)	T	Sig.
Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan			
<i>Constanta</i>	8,532	9,379	0,000
Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat	0,257	5,413	0,000
<i>Constanta</i>	7,275	5,881	0,000
Persepsi Kemudahan Penggunaan Persepsi Kemudahan Penggunaan, Minat terhadap Penggunaan	0,297	4,598	0,000
<i>Constanta</i>	7,535	6,360	0,000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,217	3,824	0,000
Minat	0,137	1,301	0,200

Dari tabel 6, dapat dijelaskan bahwa variabel mediasi minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi pada persamaan pertama sebesar 0,251 turun menjadi 0,142, pada analisis regresi ini variabel persepsi pengendali perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem informasi, signifikansi perilaku pengendali perilaku sebesar 0,012 ini berarti lebih kecil dari 0,05, artinya variabel mediasi (minat penggunaan sistem informasi memediasi secara parsial pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Taylor dan Told (2001) dan Tsung-Lu *et.al* (2010). Penelitian yang dilakukan oleh Taylor dan Told (2001) yang berjudul *under standing information technology usage: a test of competing models* menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh langsung terhadap minat untuk menggunakannya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Sikap/*attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat/*intention* penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif ini memberikan makna bahwa semakin baik sikap dalam memutuskan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi semakin tinggi pula niat untuk menggunakannya.
2. Norma subyektif/*subjective norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Norma subyektif akan menunjuk pada tekanan

- sosial yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi seorang. Semakin tinggi pengaruh dari teman, atau patner bekerja maka semakin tinggi pula niat untuk menggunakan SIA.
3. Persepsi kegunaan/*perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif ini memberikan makna bahwa semakin baik persepsi pelaku UKM tentang kegunaan/manfaat yang terbentuk maka semakin tinggi pula niat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi di UKM Kabupaten Kebumen.
 4. Persepsi kemudahan penggunaan/*perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif ini memberikan makna bahwa semakin baik persepsi pelaku UKM tentang kemudahan terbentuk maka semakin tinggi pula tingkat minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi di UKM Kabupaten Kebumen.
 5. Minat penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA. Semakin tinggi minat para pelaku UKM dalam menggunakan SIA maka semakin tinggi pula penggunaan SIA.
 6. Variabel mediasi (minat penggunaan SIA memediasi secara parsial pengaruh persepsi kemudahan penggunaan/*perceived ease of use* terhadap perilaku penggunaan SIA. Sedangkan minat penggunaan SIA tidak memediasi variabel norma subyektif terhadap penggunaan SIA. Sedang minat penggunaan SIA memediasi secara sempurna variabel sikap, dan persepsi kegunaan SIA terhadap penggunaan SIA.

Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan jumlah responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, beberapa UKM yang diberi kuesioner banyak yang menolak.
2. Responden tidak mengisi data responden dengan lengkap, sehingga tidak dapat dilakukan analisis lebih mendalam, terutama mengisi data penjualan pertahunnya, karena data ini dapat menentukan kelompok apakah termasuk usaha kecil atau kelompok usaha menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behaviour, Organizational Behaviour and Human Processes*, 50: 179 – 211
- Davis FD. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptence of Information Technology*, MIS Quarterly.
- DeLone, William H. 1988. *Determinants of Success for Computer Usage in Small Business*. MIS Quaterly.12 (1): 51

Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta. Indonesia.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen, 2012. *Laporan Akhir Penyusunan Profil Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen*

Fathoni, Muhamad. 2009. Laporan Penelitian UMKM Anyaman Pandan di Kabupaten Kebumen. *BAPPEDA Kabupaten Kebumen*.

Fathinah, Fina Khillah & Baridwan, Zaki. 2011. Determinat Minat Individu dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Berbasis Teknologi di Bank Syariah, *Jurnal Universitas Brawijaya, Malang*.

Fishbein, M. dan Ajzen. I. 1975. *Belief, Attitude, Intentions, and Behavior; An Introduction to Theory and Reerach*. Addison-Wisely, Boston. MA.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Jeanette van Akkeren dan Cavaye Angele L.M. 1999. Factors Affecting Entry Level Internet Technology Adoption by Small Business in Australia : An Emperical Study www.vuw.ac.nz/acis99/papers/papervanAkkerenCavaye-23.pdf.

Jogiyanto. 2007. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta

Kinanti, Firsty, Baridwan Zaki, 2010. Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing: Pendekatan Extended Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Universitas Brawijaya, Malang*
Keiso, Weygandt dan Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan Emil Salim, SE. Jilid I, Edisi 12. Erlangga. Bogor.

Kotey, B dan Meredith, G.G. 1997. Relationship among owner/manager personal values, business strategis, and enterprise performance, *Journal of Small Business Management*, vol. 37.2: 37-62

Littunen, H. 2000. Entrepreneurship and the characteristic of the entrepreneurial personality. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & research*, Vol.6 n0.6: 296-309.

Petra SM. Wijaya. 2005. Pengujian Model Penerimaan Teknologi Internet Pada Mahasiswa, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1, No.1 Februari.

Rosita. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Graduasi*. Vol.29: 1-14.

Sarosa, Samiaji dan Zowghi, Didar. 2003. Strategy for Adopting Information Technology for SMEs: Experience in Adopting Email Within an Indonesian Furniture Company. *Electronic Journal of Information Systems Evaluation*. Vol.6 (2): 165-176.

Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Tim Bappeda Kabupaten Kebumen, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen tahun 2011 – 2015*

Tabunan, Tulus. 2000. The Performance of Small Enterprises During Economic Crisis: Evidence from Indonesia. *Journal of Small Business Management*, 2000 38 (4), pp.93.

Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., Davis F.D., 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quarterly*. 27 (3): 425 – 475

Wagiyem, Rini Handayani. 2010. Analisis Pengaruh Sikap dan Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Sistem Informasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, STIE Atma Bakti Surakarta. Vol.1.2

Widiana, Muscilah Erna, Supit, Hengki dan Hartini Sri. 2012. Pengaruh Teknologi Internet dalam Sistem Penjualan Online untuk Meningkatkan Kepuasan dan Pembelian Berulang Produk Batik pada UKM di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 14.(1): 71-81.

Winarno, Wing Wahyu, Drs., MAFIS.,Akuntan, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.